

**GAMBARAN *WORK-FAMILY CONFLICT* PADA TENAGA PERAWAT  
WANITA YANG TELAH MENIKAH**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapat  
Gelar Sarjana Psikologi**



**Oleh**

**DILA RAHMATUNNISA  
1810321023**

**Dosen Pembimbing  
Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog  
Dini Amenike, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

## ***Description of Work-Family Conflict in Married Female Nursing Staff***

Dila Rahmatunnisa<sup>1)</sup>, Dwi Puspasari<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>,  
Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>

1) *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

2) *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*  
[filayadma@gmail.com](mailto:filayadma@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

*Married female nurses often experience inter-role conflicts between work and family, known as work-family conflict. Work-Family Conflict is a form of inter-role conflict where the role demands of work and family conflict with each other in various ways so that it can cause conflict. The research of this study was aimed to reveal the description of work-family conflict in married female nurses. This study used a descriptive quantitative method. The respondents in this study were 158 married female nurses. Data collection was conducted using accidental sampling techniques. Data collection in this study was carried out using an adaptation of the Work-Family Conflict Scale (WFCS) (Carlson dkk., 2000) measuring instrument, with a reliability of .933. The results showed that 80.4% of married female nurses had low levels of work-family conflict. This indicates that most married female nurses have the ability to balance their roles as both workers and family members.*

***Keywords: Work-Family Conflict, Female Nursing Staff, Married***

## Gambaran *Work-Family Conflict* pada Tenaga Perawat Wanita yang Telah Menikah

Dila Rahmatunnisa<sup>1)</sup>, Dwi Puspasari<sup>2)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>,  
Liliyana Sari<sup>2)</sup>, Sartana<sup>2)</sup>

- 1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[filayadma@gmail.com](mailto:filayadma@gmail.com)

### ABSTRAK

Perawat wanita yang telah menikah sering kali mengalami konflik antar peran pekerjaan dan keluarga yang disebut sebagai *work-family conflict*. *Work-Family Conflict* merupakan suatu bentuk konflik antar peran di mana tuntutan peran dari pekerjaan dan keluarga saling bertentangan satu sama lain dalam berbagai hal sehingga dapat menimbulkan konflik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *work-family conflict* pada tenaga perawat wanita yang telah menikah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain statistik deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 158 tenaga perawat wanita. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *Work-Family Conflict Scale* (Carlson dkk, 2000), dengan reliabilitas sebesar 0.933. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 80.4% tenaga perawat wanita yang telah menikah memiliki tingkat *work-family conflict* yang berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga perawat wanita yang telah menikah memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan peran sebagai pekerja dan sebagai anggota keluarga.

**Kata Kunci : Work-Family Conflict, Tenaga Perawat Wanita, Menikah**